

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. 2003. Kebebasan Seksual Dalam Islam. Jakarta : Pustaka Zahra.
- Ahmad, M.A.M. 2003. Rahasia Pria dan Wanita. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Arikunto, S. 1994. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Athar, S. 2004. Bimbingan Seks Bagi Kaum Muda Muslim. Jakarta : pustaka Az-zahra.
- Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas Seri Pengukuran Psikologi Interpretasi dan Komputasi. Jakarta : Liberty.
- Berry, R. 2001. Freud : Seri Siapa Dia ? Jakarta : Erlangga.
- Crisis Centre Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. 2005. Panduan Bagi Petugas & Relawan Kesehatan Mental Akibat Bencana Alam di Aceh & Sumatera Utara. Yogyakarta.
- Davis, M.W. 2004. Sex – Starved Marriage. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- De Angelis, B. 2004. Apa Yang Wanita Ingin Pria Ketahui. Jakarta : Penerbit interksara.
- Goble, F.G. 1993. Mazhab Ketiga Abraham Maslow. Alih Bahasa : Supratiknya. Jakarta : Erlangga.
- Greenwood, J. 1992. Seks dan Permasalahannya. Penerbit Edinsburgh.
- Hathout, H. 2004. Panduan Seks Islami. Jakarta : Pustaka Az-Zahra.
- Hawari, D. 1992. Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta : PT. Dara Bhakti Prima Yasa.
- Hendranata. 2005. Menyehatkan dan Meningkatkan Kemampuan Seksual Pria dan Wanita. Jakarta : PT. Elex media Komputindo
- Ilza, M. 2003. Perbedaan Stres Dalam Menghadapi Kehilangan Pasangan Hidup Antara Manula Yang Hidup Sendiri Dengan Amnula Yang Hidup Bersama Anaknya di Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam Sumatera Barat. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Kartono, K. 1991. Psikologi Wanita : Menenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Jilid I. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Moore, T. 2002. The Soul of Sex. Penerbit Interaksara.
- Qarani, M. 2004. Seks Malam Pertama. Jakarta : Hikmah.
- _____. 2005. Konsep Penyusunan Buku Panduan Bagi Petugas Dan Relawan Kesehatan Mental Akibat Bencana Alam di Aceh & Sumatera Utara, Kerjasama Ditkeswamas Departemen Kesehatan R.I, Himpsi, PDSKJI, PPNI, IRJI, dengan dukungan WHO.
- _____. 2005. Penanganan Darurat Kesehatan Mental Pasca Bencana Alam Khusus Orang Dewasa Yang Jadi Korban (Survivor). Jawa Barat : Kelompok Pelayanan Kesehatan Mental Terkait Bencana Alam dan Trauma.
- Slameto, 1998. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Smith, B.F. 2004. Stres Sebagai Santapan Pagi Sumber Kekuatan Baru. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Smet, B. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sumadi, S. 1995. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wirawan, 1999. Seksualitas dan Fertilitas Remaja. CV. Rajawali.

Akhir-akhir ini saya merasa :

1. Jantung saya mudah berdebar dengan cepat.	Ya	Tidak
2. Sering sedih tanpa alasan yang jelas.	Ya	Tidak
3. Harus berpikir keras untuk mengingat sesuatu.	Ya	Tidak
4. Saya merasa cepat lelah meskipun tidak banyak aktivitas yang saya lakukan.	Ya	Tidak
5. Tidak begitu banyak menghabiskan waktu berkumpul bersama teman-teman dibanding waktu sebelumnya.	Ya	Tidak
6. Semakin tidak mampu mengambil keputusan.	Ya	Tidak
7. Otot saya kaku meski tidak banyak berpikir	Ya	Tidak
8. Sangat mudah menangis.	Ya	Tidak
9. Bersedia membatalkan janji yang sudah disepakati.	Ya	Tidak
10. Mudah terbangun ketika sedang tidur.	Ya	Tidak
11. Sedih jika mengingat keadaan saya saat ini.	Ya	Tidak
12. Sulit untuk memahami apa yang disampaikan orang lain.	Ya	Tidak
13. Sulit untuk santai, meski banyak waktu untuk beristirahat.	Ya	Tidak
14. Sedih karena lingkungan tempat tinggal saya sekarang tidak begitu menyenangkan.	Ya	Tidak
15. Kehilangan selera humor.	Ya	Tidak
16. Sulit untuk berhubungan dengan orang lain.	Ya	Tidak
17. Belum menemukan cara untuk mengatasi masalah yang saya hadapi sekarang.	Ya	Tidak
18. Melamun menjadi kegiatan yang cukup menyenangkan bagi saya.	Ya	Tidak
19. Sulit merasakan ketenangan saat ini.	Ya	Tidak
20. Mudah lupa dengan janji yang saya buat sendiri.	Ya	Tidak
21. Menjadi cepat pusing.	Ya	Tidak

- | | | |
|--|----|-------|
| 22. Mudah takut jika melihat sesuatu yang asing bagi saya. | Ya | Tidak |
| 23. Daya tahan tubuh saya lemah. | Ya | Tidak |
| 24. Gelisah dengan keadaan saya sekarang. | Ya | Tidak |
| 25. Merasa sulit berkonsentrasi. | Ya | Tidak |



1. Gairah seksual saya menjadi tinggi jika melihat seseorang berpakaian seksi.
2. Saya tidak tertarik berhubungan seks jika kondisi kesehatan tidak baik.
3. Saya suka memperhatikan bentuk/gambar yang menonjolkan bagian tubuh yang seksi.
4. Ada sesuatu yang lebih menarik untuk dibicarakan daripada topik tentang seks.
5. Minat seksual saya semakin meningkat ketika pekerjaan sedang banyak.
6. Gairah saya jadi berkurang untuk berhubungan seks jika tubuh sangat lelah.
7. Saya tetap berminat untuk berhubungan seks meski sedang gelisah.
8. Meski dirayu, saya tetap tidak tertarik untuk berhubungan seks jika sedang tak enak hati.
9. Saya malu melihat gambar/bentuk yang dapat membuat gairah seksual saya menjadi tinggi.
10. Meski sedang sedih, saya tetap ingin melakukan hubungan seks.
11. Saya suka menonton acara televisi yang membahas tentang seks.
12. Seks bukanlah sebuah kebutuhan utama dalam hidup saya.
13. Saya tetap bersemangat berhubungan seks meski sebelumnya saya mengantuk.
14. Masalah yang saya alami tidak mempengaruhi minat saya untuk melakukan hubungan seks.
15. Saya tidak bersemangat untuk berhubungan seks jika sedang ada masalah.
16. Ada yang lebih penting untuk dibiarkan dan diperhatikan daripada topik tentang seks.
17. Kondisi kesehatan tidak mempengaruhi minat saya untuk melakukan hubungan seks.
18. Beristirahat lebih penting daripada harus melakukan hubungan seksual.
19. Meski sedang gelisah, saya selalu bergairah untuk melakukan hubungan intim.
20. Saya malas berhubungan seks jika sedang gelisah.
21. Saya tidak bosan jika mendengar dan membicarakan topik tentang seks.
22. Saya lebih tertarik melakukan hal yang lain daripada harus berhayal tentang seks.
23. Meski telah seharian bekerja, saya sangat senang jika pasangan selalu mengajak bermesraan.

24. Saya tidak tertarik memenuhi kebutuhan seksual saya jika tubuh letih.
25. Jika harus memilih, saya lebih suka bermesraan dengan pasangan daripada harus melakukan hal yang lain.
26. Meski letih, saya tetap ingin dan bersemangat untuk melakukan hubungan seks.
27. Seks adalah suatu hal yang alamiah, jadi tidak perlu dibahas secara mendalam.
28. Saya selalu bergairah untuk berhubungan intim meski sebelumnya sedang ada masalah.
29. Saya lebih memilih untuk beristirahat daripada harus melakukan hubungan seksual.
30. Dalam suasana hati bagaimanapun, bermesraan tetap suatu hal yang menyenangkan.
31. Jika sedang marah, saya tidak bersemangat untuk berhubungan seks.
32. Bagi saya seks adalah sebuah kebutuhan yang sebaiknya dipenuhi dengan segera.
33. Saya tidak bernaafsu meski melihat seseorang berpenampilan seksi.
34. Meski lelah, saya sangat senang dan ingin menikmati hubungan seksual.
35. Tubuh yang lelah membuat saya secara otomatis tidak menginginkan seks.
36. Saya malas membaca buku dengan topik tentang seksualitas.
37. Pekerjaan saya lebih penting daripada harus memenuhi kebutuhan seksual.
38. Jika sedang senang, saya sangat bergairah untuk berhubungan seks.

**PERSATUAN BARAK TSUNAMI
(PERBAMI)**

Jl. Ponpes Darul Aitami Desa Ujong Tanjung
Kecamatan Meureubo Aceh Barat

No : 017/PBT/X/2005

Meulaboh, 11 Oktober 2005

Lamp : -

Hal : Surat keterangan Telah Melakukan
Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini menjelaskan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Siskha Andhina
N I M : 01. 860. 0197
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Ilmu Psikologi

Benar telah melakukan penelitian di Barak-Barak pengungsian yang terdapat di daerah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat yang berkaitan dengan judul **"Hubungan antara stress terhadap minat seksual ditinjau dari jenis kelamin pada korban bencana Gempa dan Tsunami di Meulaboh Kabupaten Aceh Barat provinsi Nanggroe Aceh Darussalam"** dengan kegiatan pemeberian angket dan melakukan wawancara pada para pengungsi di barak tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Mudah-mudahan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mengetahui,


T. Amrul Banta
Ketua PERBAMI